

Literasi Pencegahan Sakit: Menjadi Lansia yang Bahagia dan Sehat di Panti Jompo Tresna Werdha Natar Lampung Selatan

Tina Kartika^{1*}, Nanda Utaridah², Andi Windah³, Zaimasuri³

^{1,2,3,4} Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Lampung

*Jl Sumantri Brodjonegoro No 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145

*Korespondensi: tina.kartika@fisip.unila.ac.id

Abstrak

Banyaknya tanaman herbal di lingkungan sekitar lokasi pengabdian di Panti Jompo Tresna Werdha Natar, dan biaya yang tidak mahal. Maka perlu pemahaman melalui literasi yang terpercaya untuk penggunaan tanaman herbal dari kementerian kesehatan republik Indonesia anjuran dari kementerian kesehatan republik Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah 1. Mensosialisasikan dan menelusuri literasi pencegahan sakit, melalui ramuan obat tradisional yang terpercaya, dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2. Mensosialisasi cara hidup bahagia dan sehat di usia senja. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan diawali diskusi materi materi yang akan disampaikan, surat tugas, Pembahasan materi oleh tim pelaksana serta penyepakatan rencana kegiatan di lokasi bersama peserta. Pelaksanaan pada Selasa tanggal 17 Mei 2022 dengan metode ceramah, tanya jawab, dan evaluasi. Evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Pertanyaan dengan pre test dan post test, untuk mengetahui pemahaman dalam kegiatan pengabdian ini. Hasil pengabdian adalah meningkatkan pemahaman literasi pencegahan sakit, melalui ramuan obat tradisional yang terpercaya, dari kementerian kesehatan Republik Indonesia dan meningkatkan pemahaman cara hidup bahagia dan sehat di usia senja di Panti jompo Tresna Werdha Natar ini telah memberikan dampak positif bagi peserta pengabdian.

Kata Kunci: bahagia, literasi, pencegahan sakit, lansia, sehat

1. ANALISIS SITUASI

Permasalahan di panti jompo Tresna Werdha Natar yang di huni sekitar 80 orang manula adalah membutuhkan kasih sayang, perhatian, finansial dan kehidupan yang layak, dan berbagai informasi untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka. Salah satu penelitian menjelaskan bahwa sebanyak 94,5% lansia mengalami depresi di Panti karena berbagai hal. (Darmawan, M. 2016) Beberapa permasalahan lainnya adalah perasaan sedih, depresi, terutama bagi lansia yang tidak diharapkan tinggal bersama oleh keluarga mereka masing-masing. Keluarga lansia menitipkan keluarganya yang lansia di panti jompo ini. Fakta bahwa lanjut usia (lansia) yang tinggal di beberapa panti sosial (panti jompo) masih mengalami masalah-masalah kematangan perkembangan, seperti perasaan sedih, merasa tertekan, depresi serta pelaksanaan ibadah yang masih belum maksimal. Problem-problem lansia tersebut sumbernya adalah kematangan religi

(spiritual) yang belum tercapai dengan baik. Pengabdian sejenis ini sudah pernah dilakukan di panti Jompo Tresna Werdha tahun 2017, dan tahun 2019. Pengabdian ini terus dilakukan karena sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas hidup penghuni panti jompo ini. Salah satu penelitian menjelaskan bahwa sebanyak 94,5% lansia mengalami depresi di Panti karena berbagai hal. (Darmawan, M. 2016.) Beberapa permasalahan lainnya adalah perasaan sedih, depresi, terutama bagi lansia yang tidak diharapkan tinggal bersama oleh keluarga mereka masing-masing. Keluarga lansia menitipkan keluarganya yang lansia di panti jompo ini. Fakta bahwa lanjut usia (lansia) yang tinggal di beberapa panti sosial (panti jompo) masih mengalami masalah-masalah kematangan tugas perkembangan, seperti perasaan sedih, merasa tertekan, depresi serta pelaksanaan ibadah yang masih belum maksimal. Lansia yang tinggal dipanti jompo dengan berbagai alasan. Iskandar, I., Iqbal, M., & Rahayu, M. (2022). Problem-problem di atas jika ditarik ke dalam sebuah titik, dapat disimpulkan bahwa sumbernya adalah kematangan religi (spiritual) yang belum tercapai dengan baik. Anam, A. C., Rahman, I. K., & Hafidhuddin, D. (2021)

Banyak Lansia yang merasa sedih, tidak memiliki harapan, kehilangan orang yang dicintai, menutup diri, merenung, merasa gelisah, kurangnya hubungan sosial secara umum, bahkan Lansia masih ada memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya. Sedangkan Faktor penyebab *Loneliness Problem* pada Lansia di Panti Jompo Jasa Ibu Jorong Lakung Kenagarian Situjuh Batua ada tiga yaitu faktor Psikologis (harga diri rendah pada Lansia, penurunan kondisi fisik, penurunan fungsi seksualitas, penurunan aspek psikososial, penurunan sosial dimasyarakat), faktor Kebudayaan dan Situasional (perubahan dalam tata cara hidup Lansia, peranan sosial), dan faktor Spiritual (kekosongan Spiritual, pengalaman hidup Lansia, penurunan kesehatan pada Lansia, kurangnya dukungan pada Lansia). Vella, W. M., & Yarni, L. (2021) Kesepian merupakan salah satu permasalahan yang riskan untuk dialami oleh lansia dan dapat membawa berbagai konsekuensi negatif bagi kesehatan dan kualitas hidup lansia secara keseluruhan. Terlebih lagi, pada lansia warga binaan di panti wreda yang menjalani kehidupannya secara terpisah dengan keluarga. Logoterapi merupakan suatu teknik psikoterapi yang berfokus pada kehendak untuk memaknai hidup sebagai motivasi utama individu, termasuk ketika diperhadapkan pada situasi kehidupan yang sulit. Kirana, K. C. (2021). Dari problem lansia di panti jompo tersebut, maka hal yang tidak bisa ditinggalkan

adalah bagaimana adaptasi para lansia di panti jompo tersebut. Ristiana, U. H., Wahyuni, S., & Elsera, M. (2022).

Beberapa kajian untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan lansia, misalnya dari ilmu kesehatan secara medis, komunikasi, sosial budaya, dll. Kajian komunikasi interpersonal antara sesama lansia dan orang-orang disekelilingnya. komunikasi interpersonal memiliki beberapa tahapan yang harus dilewati : Membuka sedikit demi sedikit kepribadian lansia, memahami dan membentuk hubungan dengan lansia, membentuk komitmen dan kenyamanan dengan lansia, dan menjalin hubungan keterbukaan dengan lansia. Adapun pendekatan komunikasi interpersonal pengasuh kepada lansia melalui bimbingan agama, keterampilan, motivasi sosial, dan senam sehat. Darmawan, W. (2021). Pembelajaran, pengetahuan dan pemahaman bagi tenaga kesehatan perawat, petugas, maupun lansia dalam mengatasi insomnia Julaiha Nanda Sari, J. N. S. (2021).

Ada beberapa aturan yakni undang-undang nomor 13 tahun 1998 pasal 3 yang menyatakan bahwa upaya meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia meliputi pelaksanaan pelayanan bimbingan fisik, pelayanan bimbingan keagamaan/mental spiritual, pelayanan bimbingan sosial serta bimbingan keterampilan dan telah mencakup segala aspek yang dibutuhkan lansia untuk memenuhi aspek yang diperlukan untuk beradaptasi. Afriansyah, Ari, and Meilanny Budiarti Santoso. (2019). Perlindungan Hukum Islam terhadap orang tua sebagai korban penelantaran yang merupakan Studi Kasus di Panti Jompo Pakem Tresna Werdha dan menurut pasal 10 Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT. Hamzah, M. F. (2021).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan pengabdian ini yaitu 1) mensosialisasikan dan menelusuri literasi pencegahan sakit, melalui ramuan obat tradisional yang terpercaya, dari kementerian kesehatan Republik Indonesia; 2) mensosialisasikan cara hidup bahagia dan sehat di usia senja.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara operasional langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diawali diskusi materi-materi yang akan disampaikan, surat tugas, Pembahasan materi oleh

tim pelaksana serta penyepakatan rencana kegiatan di lokasi bersama peserta di panti jompo tresna Werdha Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

- 2) Pelaksanaan. Untuk mendukung tercapainya tujuan, metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi; menganalisis materi yang disampaikan oleh para pengabdian, dengan proses tanya jawab tentang materi pengabdian; pengabdian dilakukan pada hari Selasa 17 Mei 2022.
- 3) Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan tindakan selanjutnya. Dalam kegiatan ini evaluasi dilakukan dua kali yakni di awal kegiatan pelatihan (pre-test) dan di akhir kegiatan pelatihan (post test) berupa test awal dan test akhir dengan materi pertanyaan yang sama. Hasil evaluasi pre-test dan post-test akan dibandingkan sehingga diketahui selisihnya sebagai parameter akhir keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Hasil Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dengan merumuskan tema meningkatkan pemahaman literasi pencegahan sakit, melalui ramuan obat tradisional yang terpercaya, dari kementerian kesehatan Republik Indonesia dan meningkatkan pemahaman cara hidup bahagia dan sehat di usia senja di Panti jompo Tresna Werdha Natar dalam rangka pengabdian pada masyarakat tanggal 17 Mei 2022 bertempat di di Aula Panti Jompo Tresna Werdha Natar Lampung Selatan. Adapun para peserta panti jompo (mbah-mbah), berjumlah 23 orang.

Sebelum dilakukan pelatihan maka diadakan pre test untuk mengetahui pemahaman peserta. Pelatihan ini diikuti oleh 23 peserta yang terdiri dari *mbah mbah/kakek* nenek di panti jompo. Untuk mengetahui pemahaman yang oleh para peserta pengabdian maka dilakukan pre-test dan post-test. Berikut gambar 1 dan 2 aktivitas pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Peserta pengabdian mengikuti kegiatan sosialisasi
Sumber: Dokumentasi Tim PkM 2022

Pre-test ini diberikan kepada peserta sebelum kegiatan pelatihan di mulai, tentunya peserta belum mengetahui jawaban mana yang benar, tetapi tim pelaksana perlu melakukan ini karena sebagai ukuran sejauhmana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai materi ini. Peserta perlu menjawab dengan jujur apa adanya sehingga tim pelaksana bisa mengetahui materi mana saja yang perlu diberikan bobot waktu yang lebih lama dalam penyampaianya.



Gambar 2. Pemberian cinderamata dari Ketua Panti pada peserta
Sumber: Dokumentasi Tim PkM 2022

Evaluasi Hasil Pengabdian

Tindakan evaluasi yang dilakukan meliputi pemberian test kepada peserta yang dilakukan sebelum diadakan pelatihan. Setelah semua materi diberikan, tindakan evaluasi yang kedua adalah dengan memberikan kembali post-test untuk mengetahui kemajuan dari pemahaman para peserta. Hasil sebelum dan sesudahnya dibandingkan dan akan terlihat apakah ada kemajuan pemahaman atau kemunduran.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pre-Test dan Post-Test Peserta Pengabdian

No	Nama Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Peningkatan
1	Rt	50	80	30
2	Mm	60	90	30
3	Ks	70	90	20
4	Ms	60	80	20
5	Ft	70	90	20
6	EA	70	90	20
7	Sh	70	100	30
8	Sl	60	90	30
9	Sr	60	90	30
10	HA	60	100	40
11	Ax	60	90	30
12	Sy	70	90	20
13	Sd	60	100	40
14	Yl	60	100	40
15	Ss	60	90	30
16	Mj	70	90	20
17	Sp	60	90	30
18	Msh	70	100	30
19	MI	70	90	20
20	Sm	60	90	30
21	Snm	70	90	20
22	Swd	60	100	30
23	Slm	70	80	10
22	Rhy	60	80	20
23	Ttg	50	100	50

Sumber: Hasil pengabdian, 2022

4. PENUTUP

Pengabdian kepada Masyarakat yang berhubungan meningkatkan pemahaman literasi pencegahan sakit, melalui ramuan obat tradisional yang terpercaya, dari kementerian kesehatan Republik Indonesia dan meningkatkan pemahaman cara hidup bahagia dan sehat di usia senja di Panti jompo Tresna Werdha Natar ini telah memberikan dampak positif bagi peserta pengabdian, hal ini dapat dilihat dari pretest dan posttest yang dilakukan. Kesimpulan yang didapat adalah telah berdampak positif secara kognitif. Diharapkan kegiatan meningkatkan pemahaman literasi pencegahan sakit, melalui ramuan obat tradisional yang terpercaya, dari kementerian kesehatan Republik Indonesia dan meningkatkan pemahaman cara hidup bahagia dan sehat di usia senja di Panti Jompo Tresna Werdha Natar serupa dan kegiatan-kegiatan lainnya bisa dilakukan kembali untuk keberlangsungan informasi antara kaum akademisi dan kaum profesional untuk melayani masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dekan dan para wakil dekan yang telah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memfasilitasi dan memberikan dana kegiatan pengabdian masyarakat. Kedua kepada ketua panti jompo Tresna Werdha dan seluruh karyawan yang telah bekerjasama dengan tim pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga kami ucapkan pada para mbah-mbah (kakek nenek) panti jompo yang telah mengikuti pengabdian ini dengan antusias. yang telah bekerjasama dengan tim pengabdian kepada masyarakat

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Ari, and Meilanny Budiarti Santoso. (2019) "Pelayanan Panti Werdha Terhadap Adaptasi Lansia." *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik* 2.4: 190-198. <https://doi.org/10.24198/responsive.v2i3.22925>
- Anam, A. C., Rahman, I. K., & Hafidhuddin, D. (2021). Program Bimbingan dan Konseling Landasan Hidup Religius untuk Lansia Panti Sosial. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 207-220. DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/tawazun.v14i3.4282>

- Darmawan, M. 2016. "Gambaran Tingkat Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Griya Sehat Bahagia Palur Karanganyar". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/148612797.pdf>
- Darmawan, W. (2021). *Pendekatan Komunikasi Interpersonal Antara Pengasuh Dan Lansia Di Panti Jompo Tresna Werdha Natar Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung. retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/15715/>
- Hamzah, M. F. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Orang Tua Terlantar Pada Pasal 10 Undang-Undang No 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT (Studi Kasus Panti Jompo Tresna Werdha Perspektif Hukum Islam). retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30910>
- Iskandar, I., Iqbal, M., & Rahayu, M. (2022). Faktor Melatarbelakangi Lansia Memilih Tinggal Di Panti Jompo Darussa'adah Lhokseumawe, Aceh. *Jurnal Mutiara Ners*, 5(1), 38-47. retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/NERS/article/view/2185>
- Julaiha Nanda Sari, J. N. S. (2021). *Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Insomnia Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kota Palembang Tahun 2021 (Skripsi Stik Bina Husada Palembang)*. retrieved from <http://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/457/1/julaiha%20nanda%20sari.pdf>
- Kirana, K. C. (2021). Logoterapi Pada Perempuan Lansia Warga Binaan Panti Wreda Yang Mengalami Kesepian. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 23(1), 46-64. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v23i1.1409>
- Ristiana, U. H., Wahyuni, S., & Elsera, M. (2022). Adaptasi Sosial Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo Rumah Bahagia Bintan Kelurahan Kawal Kecamatan Gunung Kijang. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 722-731. retrieved from <https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFISIP/article/view/1749/1555>
- Vella, W. M., & Yarni, L. (2021). Loneliness Problem Pada Lansia Di Panti Jompo Jasa Ibu Jorong Lakung Kenagarian Situjuh Batua. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(1), 81-96. <https://doi.org/10.31933/rrj.v4i1.424>